

NAMA-NAMA HEWAN DALAM BUKU PANTUN MINANG DUA

BAHASA GUBAHAN MUSRA DAHRIZAL: TINJAUAN

STILISTIKA

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan

Guna memperoleh gelar sarjana

Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh :

Fitri Sri Nengsih

1610741016

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

NAMA-NAMA HEWAN DALAM BUKU PANTUN MINANG DUA BAHASA GUBAHAN MUSRA DAHRIZAL: TINJAUAN STILISTIKA OLEH: FITRI SRI NENGSIH

Masyarakat Minangkabau kaya akan sastra lisan salah satunya adalah pantun. Pantun dalam masyarakat Minangkabau banyak memakai nama-nama hewan. Ini dapat kita lihat bahwa banyak pantun Minang yang terdapat diksi hewan di dalamnya. Pantun jenaka merupakan ragam pantun Minangkabau yang menggunakan diksi tentang hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan diksi tentang hewan dan gaya bahasa yang diindikasikan melalui penggunaan diksi tentang hewan dalam pantun-pantun Minangkabau dalam Buku Pantun Gubahan Musra Dahrizal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan mengaplikasikan teori stilistika dalam analisis data. Sumber data dikumpulkan melalui proses pembacaan terhadap buku Pantun Minangkabau Dua bahasa Gubahan Musra dahrizal (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pantun jenaka menggunakan beberapa diksi tentang hewan yang dikemas menjadi lima macam gaya bahasa. Kelima macam gaya bahasa yang muncul adalah repetisi 34%, paradoks 27 %, ironi 21%, sarkasme 13,5%, dan personifikasi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa masyarakat Minangkabau cenderung menggunakan bahasa kiasan dalam kehidupan, khususnya untuk mendeskripsikan tentang sifat-sifat yang kurang positif dalam kehidupan. Namahewan menjadi kiasan untuk mengiaskan sifat-sifat kurang baik tersebut.

Kata kunci: *Kritik Stilistika, Musra dahrizal, Pantun Jenaka, Nama-nama Hewan*

